

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estat yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada laman (www.idx.co.id), situs resmi perusahaan terkait, dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2019:1).

Adapun metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019:36).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:55) Secara umum bahwa variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya untuk ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang telah diajukan yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas ini merupakan variabel

yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menjadikan ukuran perusahaan sebagai X_1 dengan menggunakan indikator total aset, profitabilitas sebagai X_2 dengan menggunakan indikator *Return on Assets*, dan *leverage* sebagai X_3 dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio*

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan atau dengan kata lain yaitu sebagai Y dengan indikator selisih dari tanggal laporan audit dengan tanggal laporan keuangan.

Operasional variabel tersebut akan diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian nantinya. Adapaun judul yang telah diangkat dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang diajukan, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara,	Total Asset	Rasio

	antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017:3)		
Profitabilitas (X ₂)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:117)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Leverage (X ₃)	Rasio <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaannya dibiayai dengan utang. (Fahmi, 2016:72)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan(Y)	Ketepatan waktu (timeliness) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2018:170)	Pengukuran dengan <i>variabel dummy</i> , nilai 1 ketika perusahaan menyampaikan laporan keuangan auditan tepat waktu (< 90 hari), dan nilai 0 ketika perusahaan menyampaikan laporan keuangan auditan secara tidak tepat waktu (> 90 hari). (Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 yaitu III.1.1.6 dan III.1.2.2 mengacu pada Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2)	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berskala rasio yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan terkait. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti sumber data penelitian didapatkan penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan bersumber dari situs www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang termasuk objek penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat selama 5 tahun yakni pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:130) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Industri properti dan real estat dan konstruksi bangunan pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. Real estat merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan, seperti gedung,

pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk perkembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri real estat tercantum dalam PDMN No 5 tahun 1974 yang mengatur tentang industri real estat. Dalam peraturan ini pengertian industri real estat adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata.

Dengan total emiten sebanyak 92 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sebagai berikut :

TABEL 3.2
Populasi Sasaran
Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
2	BKSL	Sentul City Tbk.	28 Jul 1997
3	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30 Okt 1995
4	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12 Jan 2011
5	JPRT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
6	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28 Jun 1996
8	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
9	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13 Sep 2012
10	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2010
11	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14 Jan 2008
12	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
13	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10 Apr 2012
14	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14 Jul 2015
15	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23 Okt 1995
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
17	COWL	Cowell Development Tbk.	19 Des 2007

18	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
19	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
20	DILD	Intiland Development Tbk.	04 Sep 1991
21	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
22	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
24	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11 Jul 2012
25	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11 Des 2000
26	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
27	INPP	Indonesian Paradise Property T	12 Jan 2004
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13 Jul 2007
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18 Jan 1993
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12 Jun 2015
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	08 Jan 1992
35	MYRX	Hanson International Tbk.	31 Okt 1990
36	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15 Jun 1992
38	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18 Nov 1994
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
40	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	19 Des 1997
41	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
42	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10 Nov 2000
43	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
44	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11 Jul 2014
45	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28 Apr 2017
46	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10 Mei 2017
47	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21 Jun 2017
48	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	07 Agt 2017
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09 Jul 2018
50	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	11 Jul 2018
51	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23 Agt 2018
52	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018
53	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09 Okt 2018
54	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05 Nov 2018
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018
56	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	10 Jan 2019

57	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11 Apr 2019
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05 Jul 2019
59	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16 Sep 2019
60	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25 Sep 2019
61	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019
62	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13 Jan 2020
63	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15 Jan 2020
64	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	14 Feb 2020
65	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17 Feb 2020
66	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13 Mar 2020
67	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08 Apr 2020
68	UANG	Pakuan Tbk.	06 Jul 2020
69	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	08 Sep 2020
70	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10 Sep 2020
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10 Sep 2020
72	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11 Des 2020
73	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	21 Mei 2021
74	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	25 Apr 2022
75	SWID	Saraswanti Indoland Developmen	07 Jul 2022
76	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	08 Nov 2022
77	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	06 Jan 2023
78	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	08 Feb 2023
79	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	08 Mar 2023
80	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	22 Jun 2023
81	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
82	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10 Mei 2019
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22 Okt 2001
84	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	15 Apr 2020
85	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
86	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10 Jun 2021
87	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30 Jun 2021
88	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	07 Agt 2023
89	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	08 Agt 2023
90	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
91	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	10 Agt 2023
92	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	07 Okt 2023

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2023

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:133) Teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel, untuk menetapkan sampel yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Adapun dua teknik sampling yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling* dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur anggota (Populasi) untuk dipilih sebagai anggota sampel. Berikut Teknik yang dapat digunakan meliputi, *single random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area* (menurut daerah).
2. *Nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive sampling, jenuh, snowball*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan memakai teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa teknik penentuan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan objek yang diteliti.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Properti dan Real Estat yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 – 2022;
2. Perusahaan yang mengalami laba selama periode tahun 2018 – 2022.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat	92
Dikurangi :	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2022	(37)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018 – 2022	(40)
Total Sampel Penelitian	15

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 15 sampel perusahaan pada sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan pada sektor properti dan real estat yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat
Tahun 2018 – 2022

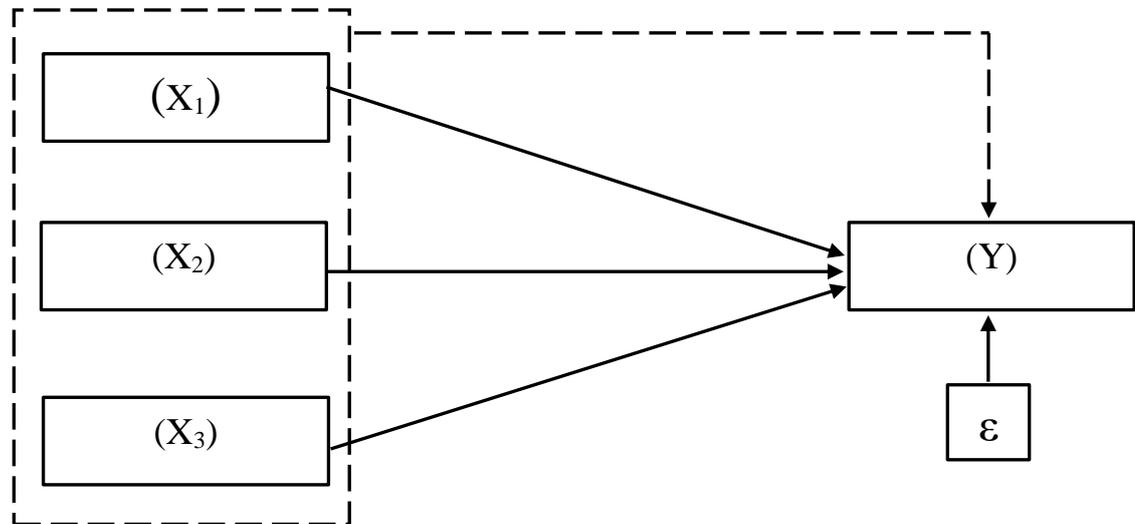
No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008

4	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
14	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018
15	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2023

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Mengenai hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Ukuran Perusahaan
- X_2 = Profitabilitas
- X_3 = *Leverage*
- Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- ε = Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti
- = Secara Parsial
- - - - -→ = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

variabel dari setiap sumber, menyediakan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2019:226). Teknik analisis data ini digunakan dalam mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala nominal dan menggunakan SPSS.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif merupakan statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model penelitian terdapat masalah-masalah yang mengganggu hasil signifikan penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas (Ghozali, 2018:107).

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada analisis regresi logistik uji asumsi klasik yang dapat dilakukan hanya uji multikolinearitas karena variabel dependen yang bersifat dikotomi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya, serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,010$ atau dengan kata lain $VIF \geq 10$. Apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:108).

3.2.5.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, dimana *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau dengan kata lain sesuai dengan model. Hipotesis pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menurut Singgih (2017:202), dapat diurutkan dengan interpretasi:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati

H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima artinya model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Jika probabilitas $\leq 0,05$ H_0 ditolak artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

3.2.5.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian *overall model fit* dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:332) hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistic yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Dalam menguji nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Apabila L mengalami penurunan setelah ditransformasikan menjadi $-2LL$ ($-2\text{Log}L$) maka menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2018:328). Dengan alpha 5% cara menilai model *fit* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $-2\text{Log}L < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa model *fit* dengan data;
2. Jika nilai $-2\text{Log}L > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan selisih nilai $-2\text{Log}L$ (disebut dengan *chi square* hitung) dan *Chi square* tabel. Apabila nilai *chi*

square hitung lebih besar dari nilai *Chi square* tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2018:97). Pada regresi logistik, koefisien determinasi *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari (0) sampai satu (1). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjalankan variabel-variabel dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.2.5.6 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis logistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat tahun 2018-2022. Maka model penelitian yang dibentuk dengan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- X1 : Ukuran Perusahaan
- X2 : Profitabilitas
- X3 : *Leverage*
- e : *error*

3.2.5.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:159). Dalam pengujian hipotesis pada analisis regresi logistik, pengujian signifikansi dibagi menjadi dua yaitu pengujian secara individual (parsial) dan pengujian secara serentak (simultan). Pengujian secara individual atau parsial dapat dilakukan dengan Uji *Wald*. Pengujian secara serentak atau simultan dilakukan dengan Uji *Overall Model Fit*.

Berikut penetapan signifikansi:

Signifikansi merujuk pada kemampuan untuk digeneralisasikan dengan Tingkat kesalahan tertentu. Ketika terdapat hubungan signifikansi antara variabel, menunjukkan bahwa hubungan tersebut dapat digeneralisasikan. Begitu pula jika adanya perbedaan signifikansi antara variabel menandakan bahwa perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan ditetapkan pada 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Pemilihan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang umum dalam penelitian ilmu sosial sebagai kriteria dalam menguji signifikansi dari hipotesis penelitian.

1. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji *wald* digunakan untuk menguji tiap-tiap variabel bebas (independen) yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* untuk mengetahui apakah mampu mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk menentukan hipotesisnya dilakukan dengan membandingkan t hitung dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria berikut ini:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) secara individual atau parsial tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen).
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) secara individual atau parsial mempengaruhi variabel terikat (dependen).

Adapun rumus hipotesis statistic yang akan diuji secara parsial dalam penelitian ini adalah:

- | | |
|--------------------------------|--|
| $H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$ | : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan |
| $H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$ | : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan |
| $H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$ | : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan |
| $H_{a2} : \beta_{YX_2} \neq 0$ | : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan |

- $H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- $H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Uji Simultan

Pada regresi logistic uji signifikan pengaruh secara simultan dapat diuji dengan Uji *Omnibus test of model coefficients*. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig dari *Model Coefficients* pada *Omnibus Test* $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig dari *Model Coefficients* pada *Omnibus Test* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian tahapan di atas, maka penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil tersebut nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak